

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan informasi yang sifatnya memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu gejala/ fenomena di lapangan. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan atau gejala tertentu secara alamiah. Penelitian deskriptif juga merupakan metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya (Abdussamad, 2021).

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya berfokus pada pemaparan suatu variabel, fenomena, atau kondisi sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada metode penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata dan gambar yang sesuai dengan situasi nyata yang terjadi di lapangan (Arikunto, 2005)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Pariaman yang berlokasi di Jln.Mohd Syefei, Kp. Perak, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Alasan penelitian mengambil lokasi ini karena adanya permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti disekolah tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga diartikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari informan yaitu 16 orang teman sebaya dari korban *bullying*, 4 orang siswa yang terkena *bullying*. Empat orang dipilih karena dianggap sudah mewakili variasi pengalaman korban *bullying* di SMP Negeri 1 Pariaman, sehingga data yang diperoleh lebih terfokus dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif, 16 orang Teman sebaya dipilih karena mereka merupakan pihak yang paling dekat dengan korban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran nyata

mengenai interaksi sosial, bentuk dukungan, dan dampak yang dirasakan korban.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang didapat dari sumber kedua. Sumber data sekunder tidak memberikan secara langsung data yang diperoleh oleh peneliti, namun melalui dokumen atau perantara orang lain. Sumber data ini berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat temuan korban secara langsung dengan tetap mempertimbangkan validitas dan keakuratan informasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru BK, Wali kelas dan Guru mata pelajaran di SMP N 1 Pariaman dan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang di gunakan yaitu, terdiri dari dokumentasi yang meliputi tambahan atau sumber tertulis yang di gunakan yaitu, dokumentasi, laporan, buku, arsip ataupun sumber lain yang tersedia secara publik. Sumber data sekunder meliputi:

- a. Dokumentasi adminidtrasi bimbingan dan konseling, seperti catatan kasus *bullying* peserta didik
- b. Dokumentasi sekolah, mencakup Sejarah Sekolah, profil sekolah SMP Negeri 1 Pariaman, , Kurikulum sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian sendiri bertujuan untuk memperoleh sebuah data. Sugiyono menyebutkan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data banyak dilakukan dalam natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer yang diperoleh langsung, dan teknik pengumpulan data observasi (*participant interview*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Sedangkan definisi secara umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi asli dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat penelitian, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui

perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkain slide dan rangkain foto (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan *recorder*. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui bagaimana Dukungan teman sebaya kepada korban *bullying* di kelas VII SMPN 1 Pariaman.

b. Wawancara

Wawancara adalah Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Wawancara juga dimaksud sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antar dua orang pada situasi yang berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara yang meminta informasi atau sebuah ungkapan kepada seseorang yang diteliti yang berputar disekitaran pendapat dan keyakinannya (Emsir, 2014). Dalam hal ini, yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara (tanya jawab) mengenai sasaran informan atau narasumber guna untuk memperoleh data mengenai Dukungan teman sebaya kepada korban *bullying* di VII SMPN 1 Pariaman adapun wawancara dilakukan ditujukan kepada:

1. 16 Orang Teman Sebaya
2. 4 Orang Korban *Bullying*
3. 1 Orang Kepala Sekolah SMPN 1 Pariaman
4. 1 Orang Guru Bimbingan dan Konseling Kelas VII SMPN 1 Pariaman
5. 1 Orang Wali Kelas VII SMPN 1 Pariaman
6. 1 Orang Guru Mata Pelajaran Kelas VII SMPN 1 Pariaman

c. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. catatan harian, Sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, merupakan contoh dari dokumen dengan bentuk tulisan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Sedangkan dokumen berbentuk karya misalnya gambar, patung, video, film, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumen yang bisa digunakan antara lain data dari guru BK yaitu catatan buku kasus, dokumentasi gambaran umum SMPN 1 Pariaman, Teman sebaya, Korban *bullying*, Kepala sekolah, Guru BK, Wali kelas dan Guru mata Pelajaran selaku informan peneliti (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, , 2010)

E. Keabsahan Data

Penelitian ini data-data yang diperiksa dengan menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sugiyono menjelaskan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan, penulis uji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ada 3 macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Karena itu dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan, peneliti uji keabsahannya dengan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data yang mendukung dan tidak bertentangan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Catatan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara diringkas dan dikodifikasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Analisis dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Melis dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Mariah, 2018)

Maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian mengacu pada beberapa tahap. Adapun tahapannya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal hal penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam reduksi ini, data wawancara dari informan Data dikelompokkan berdasarkan pertanyaan wawancara yang serupa. Setelah itu, dibuat kesimpulan berupa gambaran umum hasil wawancara yang kemudian dipadukan dengan hasil observasi. Dari situ, ditemukan pola-pola kesamaan yang menjadi benang merah, lalu dirangkum sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Manarik kesimpulan yaitu dari reduksi data dan penyajian data. Data yang telah dibuat narasi dalam penyajian data dan kemudian disimpulkan

dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai dengan bukti-bukti lapangan dan wawancara. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori. Hasil akhirnya berupa kesimpulan dan saran.

